

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Indeks Kemandirian Fiskal (IKF), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) terhadap laju produk domestik regional bruto di Pulau Kalimantan periode 2015-2024. Pemindahan Ibu Kota Negara ke Kalimantan memberikan peluang strategis untuk akselerasi pembangunan daerah, namun sebagian besar provinsi di Kalimantan masih menunjukkan ketergantungan fiskal yang tinggi terhadap transfer pemerintah pusat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model* pada lima provinsi di Kalimantan. Data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPk). Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk domestik regional bruto Indeks Kemandirian Fiskal berpengaruh positif dan signifikan terhadap, yang mengindikasikan bahwa daerah dengan kemandirian fiskal lebih tinggi memiliki fleksibilitas lebih besar dalam mengalokasikan anggaran untuk pembangunan produktif. Penanaman Modal Dalam Negeri juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap produk domestik regional bruto melalui peningkatan kapasitas produksi, penciptaan lapangan kerja, dan efek pengganda pada sektor-sektor terkait. Namun, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto, yang menunjukkan bahwa kuantitas tenaga kerja bukan faktor penentu tanpa diikuti peningkatan kualitas dan produktivitas yang memadai. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto di Kalimantan. Implikasi praktis dari penelitian ini menekankan pentingnya optimalisasi Pendapatan Asli Daerah melalui intensifikasi dan ekstensifikasi pajak dan retribusi, penciptaan iklim investasi yang kondusif, serta peningkatan kualitas tenaga kerja melalui pendidikan dan pelatihan vokasi yang sesuai kebutuhan industri. Penelitian ini berkontribusi dalam mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang dapat dikendalikan oleh pemerintah daerah untuk mendorong produk domestik regional bruto yang berkelanjutan dan inklusif di Kalimantan.

Kata kunci: Indeks Kemandirian Fiskal, Penanaman Modal Dalam Negeri, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Produk Domestik Regional Bruto, Kalimantan, Regresi Data Panel

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the Fiscal Autonomy Index (FAI), Domestic Investment (PMDN), and Labor Force Participation Rate (TPAK) on the gross regional domestic product rate in Kalimantan Island during the period 2015-2024. The relocation of Indonesia's capital to Kalimantan provides strategic opportunities for accelerating regional development, yet most provinces in Kalimantan still exhibit high fiscal dependence on central government transfers. This research employs a quantitative approach using panel data regression analysis with the Fixed Effect Model on five provinces in Kalimantan. Secondary data were obtained from the Central Statistics Agency (BPS) and the Directorate General of Fiscal Balance (DJPK). The results indicate that the Fiscal Autonomy Index has a positive and significant effect on gross regional domestic product, suggesting that regions with greater fiscal independence possess more flexibility in allocating budgets for productive development. Domestic Investment also demonstrates a positive and significant impact on gross regional domestic product through increased production capacity, job creation, and multiplier effects on related sectors. However, the Labor Force Participation Rate shows no significant effect on gross regional domestic product, indicating that the quantity of labor is not a determining factor without being accompanied by adequate quality and productivity improvements. Simultaneously, all three variables significantly influence gross regional domestic product in Kalimantan. The practical implications of this research emphasize the importance of optimizing Regional Original Revenue through tax and retribution intensification and extensification, creating a conducive investment climate, and enhancing workforce quality through education and vocational training aligned with industrial needs. This study contributes to identifying key factors controllable by regional governments to promote sustainable and inclusive gross regional domestic product in Kalimantan.

Keywords: *Fiscal Autonomy Index, Domestic Investment, Labor Force Participation Rate, Gross Regional Domestic Product, Kalimantan, Panel Data Regression*